**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Membangun Identitas Siswa Melalui Pembelajaran PPKn yang Berbasis Kearifan Lokal di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari," dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berbasis kearifan lokal di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari telah diterapkan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal. Siswa lebih mengenal dan menghargai budaya lokal mereka, serta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap identitas nasional. Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk identitas siswa. Siswa tidak hanya mengenal tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan penghargaan terhadap budaya mereka sendiri.

2. Faktor Pendukung serta Penghambat, Dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan aktif guru dalam mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum, serta partisipasi siswa yang antusias. Minimnya sumber daya dan materi pembelajaran yang berfokus pada kearifan lokal, serta kurangnya pelatihan bagi guru mengenai metode pembelajaran yang

mengintegrasikan kearifan lokal menjadi penghambat dalam membangun

55

identitas siswa melalui pembelajaran ppkn berbasis kearifan lokal di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari.

3. Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal. guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan contoh nyata, dan mendorong siswa untuk menggali lebih dalam tentang budaya lokal mereka. Guru juga berperan dalam mengembangkan materi ajar yang relevan dan menarik bagi siswa.

**5.2 Saran**

1. Bagi Guru

Diharapkan guru agar lebih memperhatikan Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Sekolah dan guru perlu mengembangkan materi pembelajaran yang kaya akan unsur kearifan lokal.

2. Bagi Sekolah.

Diharapkan agar pihak sekolah sering melakukan Kerjasama dengan Komunitas Lokal dan lembaga budaya setempat. Kegiatan seperti kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, museum, dan partisipasi dalam acara budaya lokal dapat menjadi bagian dari program pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru serta lebih menggaungkan bahasa dan budaya lokal agar tidak luntur warisan budaya lokal dilingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari tempat yang diteliti